

karena bakteri penyebab TB tersebut akan tetap hidup dan menjadi resisten terhadap pengobatan yang diberikan. Keadaan ini disebut *Multi Drug Resistant TB* (MDR-TB) (CDC, 2005).

Ketidapatuhan pengobatan merupakan salah satu faktor penyebab MDR-TB. Faktor ini dapat diatasi dengan cara meningkatkan kepuasan pasien terhadap pengobatan yang diberikan karena kepuasan mampu meningkatkan kepatuhan pasien (Aragon *et al.*, 2003). Selain itu, empati dan perhatian yang ditunjukkan oleh tenaga kesehatan dapat meningkatkan kepuasan serta kepatuhan pasien dalam pengobatannya (BPOM RI, 2006). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepuasan pasien adalah dengan menggunakan dengan program (*software*) pengingat minum obat yang dapat berfungsi secara otomatis. Penggunaan sistem pengingat minum obat yang berfungsi secara otomatis pada komputer terbukti dapat meningkatkan kepuasan pasien dalam proses pengobatan (Bennett & Glasziou, 2003).

Penggunaan sistem pengingat minum obat ini dinilai belum efektif untuk digunakan dokter yang fasilitas pendukungnya terbatas, karena penggunaan sistem ini masih membutuhkan sebuah komputer (Ducut *et al.*, 2009). Sebagai solusi agar sistem ini tetap dapat digunakan dokter dimanapun, kapanpun, dan dalam kondisi apapun, maka dapat digunakan program pengingat minum obat otomatis berbasis Android.

Android adalah sistem operasi berbasis linux untuk telepon seluler. Keunggulannya adalah Android dapat dikembangkan oleh siapa saja karena

(*storage*) yang cukup besar (Jezard, 2008). Karena keunggulan tersebut maka android dipilih sebagai perangkat utama pada penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diteliti pengaruh aplikasi pengingat minum obat otomatis (*Automatic Medication Reminder*) terhadap tingkat kepatuhan pasien tuberkulosis paru.

B. Rumusan Masalah

Apakah penerapan aplikasi pengingat minum obat otomatis (*Automatic Medication Reminder*) berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis paru?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi pengingat minum obat otomatis (*Automatic Medication Reminder*) terhadap kepatuhan pasien tuberkulosis paru.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan referensi ilmiah untuk penelitian lebih lanjut bagi pengembangan aplikasi pengingat minum obat otomatis dalam meningkatkan kepatuhan pasien tuberkulosis paru.
2. Apabila terbukti efektif meningkatkan kepatuhan pasien dalam meminum

E. Keaslian Penelitian

Peneliti menemukan beberapa penelitian dengan variabel yang hampir sama seperti yang digunakan peneliti, salah satunya adalah penelitian yang ditulis oleh Ducut, *et al.* (2009). Penelitian tersebut berjudul “*A Short Message Service Medication Reminder Application for DOTS*”. Persamaan dari penelitian tersebut terletak pada penggunaan pengingat minum obat otomatis yang digunakan untuk pasien tuberkulosis paru. Namun terdapat perbedaan pada pengingat minum obat yang digunakan. Apabila pada penelitian Ducut *et al.*, (2009) yang digunakan sebagai *server* adalah sebuah komputer, maka pada penelitian ini yang digunakan sebagai *server* adalah sebuah *handphone* android. Sedangkan untuk penelitian yang menilai kepatuhan pasien